
PENGARSIPAN FILE BERBASIS CLOUD DI DESA NUSA INDAH

Hendrik Setyo Utomo^{1*}, Arif Supriyanto², Oky Rahmanto³ dan Wan Yuliyanti⁴

^{1,2,4}Teknologi Rekyasa Komputer Jaringan, Politeknik Negeri Tanah Laut
Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia

^{1*}hendrik.tomo@politala.ac.id

²arif@politala.ac.id

⁴wanyuliyanti@politala.ac.id

³ Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut
Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia

³oky.rahmanto@politala.ac.id

Abstrak

Pengarsipan dapat dilakukan dalam 2 hal yaitu arsip digital dan arsip fisik. Arsip digital merupakan hasil suatu administrasi disimpan dalam bentuk elektronik. Sedangkan arsip fisik adalah hasil suatu administrasi dalam bentuk cetak dari data elektronik atau ditulis secara manual. Pengarsipan tidak lepas dari sebuah organisasi pemerintahan maupun swasta. Salah satu pengarsipan di Pemerintahan yaitu Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati. pengarsipan yang dilakukan secara elektronik, namun tersimpan dalam komputer desa. Sehingga dalam melakukan pencarian hanya bisa dilakukan dalam komputer tersebut dan rentan terkena virus komputer. solusi permasalahan perangkat Desa Nusa Indah yaitu pengarsipan berbasis Cloud. Penyampaian materi pengarsipan berbasis *cloud* yaitu menggunakan *OneDrive* dan *Google Drive*. Hasil kuesioner yang telah di sebar yaitu 84.5% (Sangat Puas) untuk aspek keandalan, 84.3% (Sangat Puas) untuk aspek daya tanggap, aspek kepastian sebanyak 82.7% (Sangat Puas) dan aspek empati sebanyak 83.1% (Sangat Puas).

Kata Kunci: Pengarsipan File, *Cloud-Based*, *One Drive*, *Google Drive*, Nusa Indah

Abstract

Archiving can be done in two ways: digital archives and physical archives. Digital archives are the results of an administration stored in electronic form. While the physical archive is the result of an administration in printed form from electronic data or written manually. Archiving cannot be separated from a government or private organization. One of the filings with Nusa Indah Village is done electronically but is stored on the village computer. So that the search can only be done on the computer and is vulnerable to computer viruses. The solution to the problem of the Nusa Indah Village device is cloud-based archiving. Submission of cloud-based archiving materials using OneDrive and Google Drive The results of the questionnaires that have been distributed are 84.5% (very satisfied) for the reliability aspect, 84.3% (very satisfied) for the responsiveness aspect, 82.7% (very satisfied) for the certainty aspect, and 83.1% (very satisfied) for the empathy aspect.

Keyword: Archive Files, Cloud-Based, One Drive, Google Drive, Nusa Indah

I. PENDAHULUAN

Administrasi merupakan kegiatan dalam bentuk pelayanan yang dilakukan oleh suatu lembaga organisasi. Salah satu perkembangan suatu organisasi dapat dilihat kelengkapan administrasi (Ramadhani et al., 2018). Hasil dari pelaksanaan administrasi dapat dilakukan pengarsipan.

Pengarsipan dapat dilakukan dalam 2 hal yaitu arsip digital dan arsip fisik. Arsip digital merupakan hasil suatu administrasi disimpan dalam bentuk elektronik. Sedangkan arsip fisik adalah hasil suatu administrasi dalam bentuk cetak dari data elektronik atau ditulis secara manual (Kusuma, 2021). Pengarsipan tidak lepas dari sebuah organisasi pemerintahan maupun swasta. Salah satu pengarsipan di Pemerintahan yaitu Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

Bati-Bati merupakan salah satu kecamatan yang berada pada Kabupaten Tanah Laut. Desa pada Kecamatan Bati-Bati terdiri dari 14 Desa yaitu Banyu Irang, Bati-Bati, Bentok Darat, Bentok Kampung, Benua Raya, Kait-Kait, Kait-Kait Baru, Liang Anggang, Nusa Indah, Padang, Pandahan, Sambangan, Ujung dan Ujung Baru (Wikipedia, 2023).

Nusa Indah merupakan salah desa yang berada di wilayah Kecamatan Bati-Bati. pengarsipan yang dilakukan secara elektronik, namun tersimpan dalam komputer desa. Sehingga dalam melakukan pencarian hanya bisa dilakukan dalam komputer tersebut dan rentan terkena virus komputer.

solusi permasalahan perangkat Desa Nusa Indah yaitu pengarsipan berbasis *Cloud*. Arsip *cloud* disimpan sebagai layanan untuk penyimpanan data jangka panjang. Arsip menyimpan data yang jarang diakses dan dapat dioptimalkan untuk keamanan dan kepatuhan terhadap kebijakan regulasi data (Raffo, 2023).

Menurut (Raffo, 2023) Kelebihan pengarsipan berbasis *cloud* yaitu

1. Pengarsipan melalui *cloud* dapat menghemat biaya dibandingkan dengan menyimpan dan memelihara dengan jumlah data yang besar pada perangkat komputer biasa.
2. Adanya penyimpan melalui *cloud* dapat mengurangi pembelian dan meningkatkan sistem perangkat keras.

Pengabdian terkait tentang *cloud* yaitu Pelatihan Penggunaan Google Drive sebagai Media Manajemen Arsip Bagi Perangkat Desa di Desa Panggung Kecamatan pelaihari. Kegiatan pelatihan penggunaan Google Drive untuk manajemen arsip di Desa Panggung telah dilaksanakan dengan dihadiri oleh 20 peserta perangkat desa Panggung. Kegiatan yang diharapkan memberikan pemahaman tentang manajemen arsip menggunakan Google Drive ini memiliki nilai kepuasan yang sangat baik dari para peserta. Sebanyak 93,5% peserta kegiatan menyatakan sangat puas dengan adanya kegiatan ini. Sisanya sebanyak 6% peserta menyatakan puas dan sebanyak 0,5% peserta menyatakan kurang puas (Permadi et al., 2021).

Pelatihan Pengarsipan Dokumen Berbasis Cloud Computing di PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sebagian besar peserta dapat mengikutinya dengan baik dan memahami penggunaan teknologi Google Drive sebagai cloud storage environment, sehingga memberikan efek positif bagi para peserta. Diharapkan hasil pelatihan ini dapat diterapkan pada pengarsipan dokumen digital di BPK2M berbasis cloud computing (Rahman & Istikomah, 2023).

Pemanfaatan Teknologi Penyimpanan Data Cloud Computing Sebagai Solusi Pendukung Kerja. Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh beberapa fakultas untuk mengaplikasikan keahliannya dalam menggunakan teknologi penyimpanan data cloud sebagai solusi penunjang kerja. Menghadapi era 5.0, solusi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan dokumen digital. Secara khusus, adanya metode digitalisasi kearsipan baru yang terus berkembang, tentu membutuhkan informasi terkini tentang tahapan transmisi sumber daya kearsipan, tanpa perlu menggunakan kertas untuk mencetak informasi yang diperlukan (Saprudin et al., 2022).

Pengabdian tentang pengarsipan file berbasis *cloud* terakhir yaitu Pelatihan Penggunaan Google Drive untuk Pengarsipan Data Digital bagi SDM PKH Kabupaten Garut (Setiawan & Yudha, 2021). kesimpulannya adalah bahwa pengarsipan data digital menawarkan banyak keuntungan seperti mengakses

data kapan saja dan di mana saja, mempromosikan digitalisasi data di semua lingkungan organisasi, menciptakan budaya berbagi data, memberikan biaya layanan yang cepat, penghematan, fleksibilitas dan menjaga keamanan dan kerahasiaan data (Setiawan & Yudha, 2021).

II. METODE

Tahapan yang dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengarsipan file berbasis cloud di desa nusa indah yaitu :

1. Melakukan komunikasi ke Desa Nusa Indah dan bertemu dengan Bapak Suparman sebagai Kepala Desa Nusa Indah. Pertemuan tersebut untuk mendiskusikan permasalahan dan kendala terkait pengarsipan yang dilakukan didesa.
2. Menyusun *list* permasalahan perangkat Desa Nusa Indah.
3. Tim pengabdian menganalisis dan mendiskusikan masalah dari daftar yang dibuat untuk kemudian ditentukan masalah mana yang menurut tim harus diselesaikan dan menjadi prioritas. Sebagai hasil dari diskusi ini, masalah yang terkait dengan pengarsipan dipilih.
4. Tim pengabdian membahas solusi untuk masalah yang dipilih. Berdasarkan hasil diskusi, tim pengabdian sampai pada kesimpulan bahwa mengadakan pelatihan cara

pengarsipan dengan memanfaatkan *cloud*.

5. Tahapan pelaksanaan pelatihan tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Nusa Indah dan perangkat desa. Adapun metode pelatihan yang digunakan pada saat pelaksanaan yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan informasi secara langsung kepada perangkat desa dan para pemuda mengenai *cloud* sebagai sarana media penyimpanan.

Peserta juga dibekali informasi mengenai keunggulan dari media penyimpanan berbasis *cloud*, hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengakses *cloud*, dan bagaimana cara membuat sebuah media penyimpanan berbasis *cloud*.

b. Metode diskusi dengan membentuk sebuah forum

Metode diskusi ini digunakan sebagai media bertukar informasi para perangkat desa tentang dokumen apa saja nantinya akan diarsipkan.

Pada saat melakukan diskusi para perangkat desa diminta untuk mempersiapkan dokumen yang akan diunggah pada media penyimpanan.

c. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan sebagai metode untuk mempraktikkan atau

memperagakan terlebih dahulu Langkah-langkah bagaimana scan dokumen menggunakan tools scanner atau menggunakan alat scanner, membuat email, membuat folder pada media penyimpanan, *upload* dokumen, dan bagaimanapun merapikan dokumen agar memudahkan dalam pencarian data.

d. Metode Praktik Demonstrasi

Metode praktik demonstrasi ini digunakan untuk memberikan penugasan langsung kepada peserta untuk mempraktikkan bagaimana cara pembuatan akun email, mengakses media penyimpanan, *upload* atau membuat file, bagaimana cara membagikan file, membagikan folder, dan bagaimana menjadikan orang lain sebagai pemilik file. Pada saat praktik, para dosen dan mahasiswa mendampingi peserta untuk melakukan praktik, pendampingan ini dimaksudkan untuk membantu para peserta jika mengalami masalah dan kesulitan pada saat praktik.

Para peserta juga diberikan tugas khusus untuk membuat folder, mengunggah dokumen, dan membagikan dokumen yang telah dipersiapkan pada saat forum diskusi.

e. Metode Evaluasi

Metode Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan

peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. apakah pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang ingin peserta inginkan. Proses pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cara peserta melakukan pengisian angket survei yang telah dibuat oleh tim pengabdian dan angket survei ini dapat diakses secara *online*.

Berdasarkan metode yang ada, tim pengabdian memutuskan untuk melaksanakan PKM yaitu dengan metode ceramah, metode demonstrasi dan metode praktik.

6. Menentukan mahasiswa untuk melakukan pendampingan *workshop* sebanyak 5 orang.
7. membuat laporan pelaksanaan pengabdian, pertanggungjawaban dan membuat naskah jurnal pengabdian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pelatihan ini merupakan pelatihan yang dilakukan oleh program studi teknologi rekayasa komputer jaringan jurusan komputer bisnis Politeknik Negeri Tanah Laut. PKM pengarsipan file berbasis *cloud* di desa nusa indah dilaksanakan pada tanggal 25 mei 2022, pukul 9.00 s.d 12.00 WITA. Rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Registrasi peserta (9.00 – 9.15)
2. Pembukaan dan pembacaan doa (9.15 – 9.20)

3. Kata sambutan oleh ketua pengabdian yaitu Hendrik Setyo Utomo, ST., MMSI. dan Kepala Desa Nusa Indah oleh Bapak Suparman (9.20 – 9.30)
4. Materi 1, tentang penjelasan mengenai media penyimpanan berbasis cloud dan pembuatan email (9.30 – 10.30)
5. *Coffee Break* (10.30 – 10.45)
6. Materi 2, Pembuatan folder, upload dan pembuatan file dokumen, dan bagaimana cara membagikan file serta pengaturan file pada media penyimpanan google drive dan one drive (10.45 – 11.45)
7. Sesi tanya jawab (11.45 – 11.50)
8. Penutup (11.50 – 12.00)

Kegiatan PKM melibatkan para perangkat desa dan pemuda. Materi 1 dan materi 2 disampaikan oleh Hendrik Setyo Utomo, ST., MMSI. Mahasiswa yang terlibat membantu mendampingi peserta untuk membantu peserta apabila mengalami kesulitan.

Pembahasan materi 1 dan materi 2 adalah sebagai berikut:

Materi pertama, membahas mengenai istilah penyimpanan berbasis cloud. Pembahasan tersebut yaitu pengertian penyimpanan cloud adalah sebuah model komputasi *cloud* yang memungkinkan penyimpanan data di internet yang dapat diakses melalui media internet publik atau privat. materi selanjutnya dilanjutkan bagaimana cara membuat email pada platform gmail bagi perangkat desa yang belum memiliki email.



Gambar 1. Penyampaian materi media penyimpanan berbasis *cloud*

Materi 2 selanjutnya yaitu bagaimana cara Pembuatan folder, upload dan pembuatan file dokumen, dan bagaimana cara membagikan serta pengaturan file. pada materi ini peserta sekaligus diminta untuk mempraktikkan bagaimana cara mengakses dan membuat folder pada media penyimpanan google drive dan one dirve, pada tahap ini peserta dipandu secara langsung oleh pemateri (Hendrik Setyo Utomo, ST., MMSI) serta mahasiswa mendampingi peserta, jika peserta mengalami kesulitan dan kendala selama pelatihan. selanjutnya peserta juga diberikan penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan media penyimpanan berbasis cloud.

Peserta diberikan informasi bagaimana cara memanfaatkan media penyimpanan *cloud*, berikut bagaimana cara mengakses cloud, setelah itu peserta diberikan materi

tentang bagaimana cara membuat file di cloud.



Gambar 2. Penyampaian materi pembuatan file dokumen dan pengaturan file pada media penyimpanan *cloud*

Pada materi ini peserta diberikan penjelasan bagaimana langkah-langkah pembuatan file pada *cloud* dan bagaimana cara membagikan file secara publik atau hanya untuk kalangan tertentu saja.

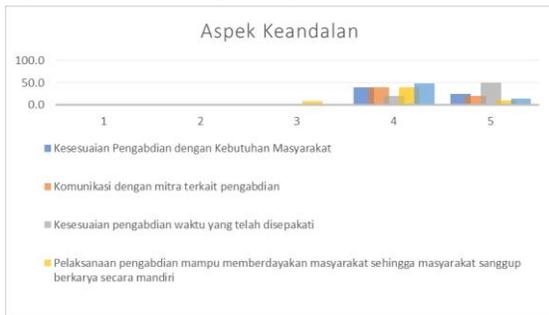


Gambar 3. Peserta praktik membuat file pada *cloud*

Selama pelatihan berlangsung, peserta berperan aktif memberikan pertanyaan dan terdapat peserta mengajukan beberapa masukan yang nantinya dapat digunakan untuk tema pengabdian selanjutnya.

Usai kegiatan pelatihan dilaksanakan peserta diminta untuk memberikan *feedback* berupa isian survei tentang pelaksanaan pengabdian melalui media *google form*. Terdapat empat aspek

kuesioner yang dinilai, yaitu : aspek yang pertama mengenai keandalan, aspek kedua mengenai daya tanggap, aspek ketiga mengenai kepastian dan aspek keempat mengenai empati. metode skala *likert* digunakan dalam pengambilan kuisisioner, metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta pada saat mengikuti pelatihan.



Gambar 4. Hasil Kuesioner aspek keandalan

Gambar 4 menunjukkan hasil kuisisioner tentang aspek keandalan. Aspek keandalan menilai kriteria kesesuaian tema pelatihan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, komunikasi dengan peserta terkait pelatihan, kesesuaian waktu yang telah disepakati, pelaksanaan jalanya pelatihan dan kejelasan pemateri dalam memberikan informasi tentang pelatihan kepada peserta pada saat kegiatan. Berdasarkan hasil survey, rata-rata peserta memberikan rating 4 yang berarti puas, setuju ketepatan waktu dengan rating 5 atau sangat puas, sedangkan beberapa peserta cukup puas dengan pertanyaan terkait Pelaksanaan pengabdian mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat sanggup berkarya secara

mandiri. Hasil keseluruhan aspek keandalan yaitu 84% (Sangat Puas).



Gambar 5. Hasil Kuesioner Aspek Daya Tanggap

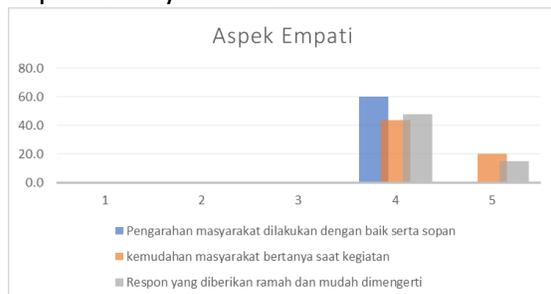
Gambar 5 hasil kuesioner berdasarkan aspek daya tanggap. Aspek ini meliputi kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat terhadap mitra, Manfaat yang diperoleh pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Pelaksanaan kegiatan membantu untuk lebih baik kedepannya, Respon pemateri terhadap kesulitan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung dan Adanya sesi tanya jawab. Rata-rata hasil aspek daya tanggap yaitu 84.3% (Sangat Puas).



Gambar 6. Hasil Kuesioner Aspek Kepastian

Hasil kuesioner gambar 6 tentang aspek kepastian yaitu 82.7% (Sangat Puas).

Kriteria aspek kepastian adalah Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Aspek Empati

Hasil kuesioner yang terakhir gambar 7 aspek empati yaitu 83.1% (Sangat Puas).

IV. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pengarsipan file berbasis cloud di Desa Nusa Indah diikuti secara langsung oleh kepala desa dan perangkat desa. Jumlah peserta yang berhadir pada kegiatan ini sebanyak 15 orang. Hasil kuisisioner yang telah di sebar yaitu 84.5% (Sangat Puas) untuk aspek keandalan, 84.3% (Sangat Puas) untuk aspek daya tanggap, aspek kepastian sebanyak 82.7% (Sangat Puas) dan aspek empati sebanyak 83.1% (Sangat Puas).

Beberapa saran dan masukan dari peserta yaitu:

1. Perlu adanya pendampingan kembali untuk membiasakan penggunaan media penyimpanan berbasis *cloud*.
2. Perlu adanya waktu tambahan untuk memahami penggunaan dari media penyimpanan berbasis *cloud*.
3. Perlu penyesuaian materi kembali dikarenakan terdapat peserta yang

belum memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer dan internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Unit Pelaksana Teknis Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Tanah Laut yang telah memfasilitasi program pengabdian kepada masyarakat can ucapan terimakasih kami berikan kepada Kepala Desa Nusa Indah beserta perangkat desa, yang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, D. Y. T. (2021). *Efisiensi Pengarsipan dan penyimpanan dokumen secara Digital di Perguruan Tinggi*. <https://web.syekhnurjati.ac.id/lp2m/2021/07/06/efisiensi-pengarsipan-dan-penyimpanan-dokumen-secara-digital-di-perguruan-tinggi/>
- Permadi, J., Setyo Utomo, H., Sholeha, E. W., Informatika, T., Negeri, P., Laut, T., Pelaihari, K., Kabupaten, T., Laut, K., & Selatan, I. (2021). PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI MEDIA MANAJEMEN ARSIP BAGI PERANGKAT DESA DI DESA PANGGUNG KECAMATAN PELAIHARI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.34128/MEDITEG.V6I1.93>
- Raffo, D. (2023). *definition cloud archive*. <https://www.techtarget.com/searchs>

-
- storage/definition/cloud-archive Bati,_Tanah_Laut
- Rahman, M., & Istikomah, I. (2023). PELATIHAN PENGARSIPAN DOKUMEN BERBASIS CLOUD COMPUTING DI PP. SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1522–1528.
<https://doi.org/10.31004/CDJ.V4I2.13196>
- Ramadhani, F., Kuantan Singingi, I., Jl Gatot Subroto, I. K., Nenas, K., Jake, D., & Kuantan Singingi, K. (2018). PENGARSIPAN FILE ADMINISTRASI PADA BIRO AKADEMIK DENGAN MODEL WEBBASE SYSTEM APLICATION (Studi Kasus : Universitas Islam Kuantan Singingi). *JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK)*, 1(2), 147–153.
<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JUPERSATEK/article/view/168>
- Saprudin, Megawati, D., & hutagalung, D. D. (2022). Pemanfaatan Teknologi Penyimpanan Data Cloud Computing Sebagai Solusi Pendukung Kerja. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 1448–1454.
<https://doi.org/10.30998/JURNALPKM.V1I01.2362>
- Setiawan, T., & Yudha, M. F. Y. (2021). Pemanfaatan Google Drive Untuk Pengarsipan Data Digital Bagi SDM PKH Kabupaten Garut. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 53–63.
<https://doi.org/10.32627/ABDIMU.V1I2.382>
- Wikipedia. (2023). *Bati-Bati, Tanah Laut - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Bati->
-

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Wan Yuliyanti, M.Pd

Hendrik Setyo Utomo, ST., MMSI



Lahir di Tanah Laut, 01 Juli 1986. Staf pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut. Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Gunadarma, Depok, lulus tahun 2008; S2 Manajemen Sistem Informasi, Universitas Gunadarma, Depok, lulus tahun 2013;



Lahir di Singkawang, 03 Juli 1969. Staf pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut sejak 2009. Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tanjungpura, Pontianak, lulus tahun 1995; S2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Palangka Raya, Lulus Tahun 2012.

Arif Supriyanto, S.Kom., M.Cs



Lahir di Pelaihari, 27 September 1989. Staf pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut, Studi S1 Teknik Informatika STIMIK Indonesia Banjarmasin 2013, S2 Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2017;

Oky Rahmanto, M.Kom



Lahir di samarinda 31 Oktober 1992. Pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut. Studi S1 Ilmu Komputer, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Lulus tahun 2015; S2 Informatika, Institut Teknologi Bandung, Bandung, lulus tahun 2021